

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, I., A., Nasirudin, M., dan Wardhani, Y. 2019. Respon dua varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian pupuk organik kascing dan pupuk anorganik. *J. Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 3(2), 15-21.
- Amir, N., Paridawati, I., dan Mulya, S., A. 2021. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan pemberian pupuk organik cair dan pupuk kalium. *J. Ilmu-Ilmu Agroteknologi*, 16(1), 6-11.
- AOAC. 1995. *Official methods of analysis of association analytical chemist*, Inc. Washiongton D.C.
- Astari, K., Yuniarti, A., Sofyan, E., T., dan Setiawati, M., R. 2016. Pengaruh kombinasi pupuk N, P, K dan vermicompos terhadap kandungan C-organik, N total, C/N dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) merill) kultivar edamame pada inceptisols jatinagor. *J. Agroekotek*, 8(2), 95-103.
- Badan Pusat Statistika. 2022. Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut jenis tanaman. Jakarta: BPS RI.
- Bahri, S., Siswadi, dan Purnomo, D., A. 2022. Liquid organic fertilizer test and tuber cutting on shallots (*Allium ascalonicum* L.) growth and yield. *Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 11-20.
- Bayu, M., K., Yuliartini, M., S., dan Kartini, L. 2023. Effect of type of organic fertilizer and dosage of Kno3 on the growth and results of shallot plant (*Allium ascalonicum* L.). *Sustainable Environment Agricultural Science*, 7(2), 123-129.
- Darwis, Nikmatullah, A., dan Sarjan, M. 2023. The interaction effect of biographical fertilizer, organic fertilizer and inorganic fertilizer on the growth and results of red onion (*Allium ascalonicum* L.) in dry land. *International Electronic Scientific Journal*, 9(4), 3001-3007.
- Fahrianty, D., Poerwanto, R., Widodo, W., D., dan Palipi, E., R. 2020. Peningkatan pembungaan dan hasil biji bawang merah varietas bima melalui vernalisasi dan aplikasi GA<sub>3</sub>. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2), 244-251.
- Faried, M., Syam'un, E., dan Mantja, K. 2021. Pertumbuhan biji botani bawang merah (True Shallot Seed) yang diaplikasikan vermicompos dan pupuk hayati. *J. Agrivigor*, 12(2), 65-74.
- Fatirahma, F., dan Kastono, D. 2020. Pengaruh pupuk organik cair terhadap hasil bawang merah (*Allium cepa* L.) di lahan pasir. *Vegetalika*, 9(1):305-315.
- Fauzi, M., Hapsoh dan Ariani E. 2018. Pengaruh pupuk kascing dan pupuk P terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Online Mahasiswa UR*, 5(2), 1-14.
- Handayani, W. 2021. Respon pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap macam dan metode pemberian ZPT alami. *Skripsi*. Universitas Tidar, Magelang.
- Hasanudin, Setyowati, N., Sitompul, N., S., W., N., Muktamar, Z., Barchia, F., dan Inoriah, E. 2021. Vermicompost and biourine doses effect on soil pH, shallot growth, and yield in ultisol. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development*, 3(9), 44-53.

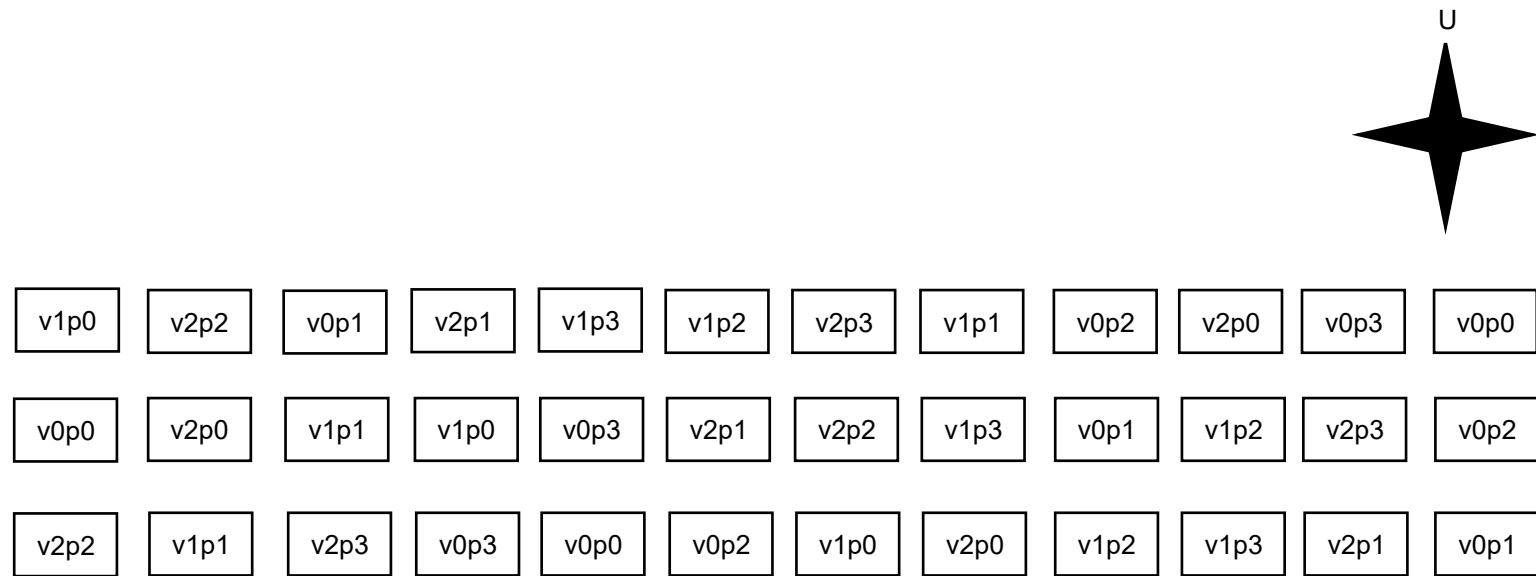
- Hayati, M., Rahmawati, M., dan Munandar, F., A. 2021. Potassium fertilizer doses and local microorganism concentration affecting growth and yield of shallot (*Allium ascalonicum* L.). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 667(1), 1-9.
- Hendarto, K., Widagdo, S., Ramadiana, S., dan Meliana, F., S. 2021. Pengaruh pemberian dosis pupuk NPK dan jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Agrotropika*, 20(2), 110-119.
- Hidayatullah, W., Rosmawaty T., dan Nur M., 2020. Pengaruh pemberian pupuk kасing dan NPK mutiara 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan hasil okra (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moenc.) serta bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan sistem tumpang sari. *J. Dinamika Pertanian*, 36(1), 11-20.
- Hikmahwati, Auliah, M., R., Ramlah dan Fitrianti. 2020. Identifikasi cendawan penyebab penyakit moler pada tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *J. Ilmu Pertanian*, 5(2), 83-86.
- Isir, S., Tamod, Z., E., dan Supit, J., M., J. 2022. Identifikasi sifat kimia tanah pada lahan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di desa Talikuran kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Soil Environmental*, 22(1), 6-11.
- Jahung, K., F., Suarta, M., dan Sudewa, K., A. 2022. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk KCL terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Germa Agro*. 27(2), 121-126.
- Jannah, S., S., Ekaningtyas, M., dan Nurmiati. 2023. Pengaruh penggunaan pupuk organik cair nira aren (*Arenga pinnata*) terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum*). *J. Biologi dan Pendidikan Biologi*. 1(2), 93-101.
- Kadafi, M., Yarwati, Y., dan Sanjaya R. 2024. Optimasi pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L. Aggregatum Group) melalui penerapan pupuk organik cair. *J. of Sustainable Agriculture*. 1(1), 1-12.
- Kristiyanti, K., A., Kartini dan Yulilartini, M., S. 2021. Pengaruh berbagai jenis mulsa dan aplikasi pupuk NPK mutiara terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Gema Agro*, 26(1), 66-71.
- Lasmini, S., A., Wahyudi, I., Nasir, B., dan Rosmini. 2017. Pertumbuhan dan hasil bawang merah lembah palu pada berbagai dosis pupuk organik cair biokultur urin sapi. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian*, 24(3), 199-207.
- Lubis, N., Wasito, M., Marlina, L., Girsang, R., dan Wahyudi, H. 2022. Respon pemberian ekoenzim dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Ilmu Pertanian*, 25(2), 107-115.
- Maryati, S., dan Idham. 2022. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas lembah palu (*Allium Wakegi Araki*) pada beberapa jenis pupuk organik cair. *J. Ilmu Pertanian*, 10(2); 515-526.
- Maulida, Z., 2023. Pengaruh pemberian pupuk organik cair (POC) limbah sayur terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Manullang, I., F., Hasibuan, S., dan Mawarni, R. 2019. Pengaruh nutrisi mix dan media tanaman berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca*

- sativa*) secara hidroponik dengan sistem wick. *J. Agricultural Research*. 15(1), 82-90.
- Megawati, S., Pardono, and Triharyanto, E. 2020. Study of shallot (*Allium ascalonicum* L.) seed viability from *True Shallot Seed* (TSS). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 466(1), 1-6.
- Mutia, Y., D., Thesiwati, A., S., Ermawati, dan Afif, M. 2023. The production of shallots (*Allium ascalonicum* L.) in response to the application of liquid organic fertilizer from marine fish waste and tithonia. *Indonesian Journal of Crop Science*, 6(2), 43-47.
- Nofiyanto, D., Priyono, Siswadi dan Sholihah, E., N. (2023). Kajian dosis pupuk n dan pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Inovasi Pertanian*, 25(1), 46-50
- Nugroho, F., M., dan Khoyriyah, N. 2023. Pengaruh pupuk hayati cair terhadap produksi budidaya bawang merah di Kecamatan Sedan. *J. of Intergrated Agricultural Socio Economics and Entrepreneurial Research*. 1(2), 5-11.
- Nurhapsa, Kartini dan Arham. 2015. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani bawang merah di Kecamatan Anggerja Kabupaten Enrekang. *J. Galung Tropika*, 4(3), 137-143.
- Nurrizky, A., A., Fadilah, N., Maulana, I., dan Faqih, A. 2023. The effect of vermicompost fertilizer and effective microorganisms (EM4) on the growth and yield of shallots (*Allium ascalonicum* L.) Bima Brebes cultivars. *J. of Research and Community Service*, 4(10), 2018-2025.
- Nur, Muhammad. 2023. Aplikasi vermicompos feses kuda terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal TSS (*True Shallot Seed*). *Tesis*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Oktaviani, Z., Hayati, M., dan Kesumawati, E. 2020. The response of shallot (*Allium ascalonicum* L.) growth and yield to gibberelline concentration and the interval of NASA liquid organic fertilizer. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 425(1), 1-8.
- Palmasari, B. 2020. Pelatihan dan penyuluhan budidaya tanaman bawang merah di polybag. *J. Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67-70.
- Pandedi, Zubaidah, S., dan Surawijaya, P. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian mulsa organik dan pupuk NPK pada tanah ultisol. *J. Agri Peat*, 21(1), 1-10.
- Pitaloka, A., M., D., dan Usmadi. 2023. Pengaruh pemberian vermicompos dan pupuk  $\text{KNO}_3$  terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada lahan kering. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2), 78-83.
- Pujiwati, H., Widodo, Prameswati, W., Salamh, U., Dharmawangsa, L., Susilo, E., dan Husna, M. 2021. Aplikasi dosis vermicompos dan urea pada tanaman kedelai varietas anjasmoro di tanah berpasir. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(4), 639-644.
- Ramadhan, M., F. Hayati, E., dan Harun, F. 2018. Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair NASA dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) asal biji. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(2), 9-19.

- Risal, D., dan Mukhlisah, N. 2019. Efektivitas pupuk organik feses kuda hasil pembakaran terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.). *J. Ecosolum*, 2(1), 15-20.
- Saidah, Wahyuni, Muchtar, Padang dan Sutardi. 2020. The growth and yield performance of true shallot seed production in Central Sulawesi, Indonesia. *Asian Journal of Agriculture*. 4(1), 18-22.
- Samawati, Kadekoh, I., dan Syamsiar. 2022. Pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair bonggo pisang. *J. Agrotekbis Ilmu Pertanian*, 10(3), 140-147.
- Silaen, O., D. 2022. Pengaruh pupuk organik cair dan pupuk kandangan ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah ultisol Simalingkar. *Skripsi*. Universitas KHBP Nommensen, Medan.
- Sihaloho, A., N., dan Sitinjak, W. 2020. Various impacts of dosage and time of Bio-Organic fertilizer application to the growth and production of shallot (*Allium ascalonicum* L.). *International Journal of Agriculture and Research*, 3(2), 11-17.
- Siregar, C., Riswan, M., dan Mindalisma. 2019. Respon pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) serta perbaikan C-organik dengan pemberian MOL gedebok pisang dan vermicompos pada tanah inceptisol. *J. Ilmu Pertanian*, 7(2), 99-106.
- Siregar, M., M. 2021. Respon pertumbuhan serta produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dan cabai rawit (*Capsicum frustescens* L.) terhadap aplikasi pupuk solid dan POC hayati pada pola tanam tumpang sari. *Skripsi*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Sitepu, N. 2019. Pengaruh pemberian pupuk cair urin kambing etawa terhadap pertumbuhan bawang merah. *J. Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(1), 40-49.
- Sucahyo, L., Solahudin, M., dan Amarilis, S. 2023. Kajian sistem hidroponik menggunakan *ultrasonic atomizer* untuk pembibitan TSS (*True Shallot Seed*) bawang merah. *J. Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*, 11(1), 34-43.
- Suciaty, T., Dudung dan Eriyanto, D. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi dan bobot bibit terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) kultivar bima brebes. *J. Agroswagati*, 3(1), 278-286.
- Sunawan, Tito, S., I., dan Nurhidayati. 2022. Inovasi teknologi budidaya sayuran organik menggunakan pupuk vermicompos di Kota Batu. *J. Masyarakat Mandiri*, 6(2), 1114-1123.
- Suprapti, E., Budiyono, A., Supriyadi, T., Dewi, T., S., K., dan Bayu, T. Effect of managing fertilizer types and dosages of KNO<sub>3</sub> on plant growth and results red onion (*Allium ascalonicum* L.). *Journal of Rural and Urban Community Studies*, 1(1), 29-36.
- Sutriana, S., dan Baharuddin, R. 2019. Uji kematangan kompos terhadap produksi tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah gambut. *J. Ilmiah Pertanian*, 16(1), 25-35.
- Syam'un, E., Yassi, A., Jayadi, M., Sjam, S., Ulfa, F., dan Zainal. 2017. Meningkatkan produktivitas bawang merah melalui penggunaan biji sebagai bibit. *J. Dinamika Pengabdian*, 2(2), 188-193.

- Trisnawati, A., Beja, H., D., dan Jeksen, J. 2022. Analisis status kesuburan tanah pada kebun petani Desa Labogahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *J. Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(2), 68-80.
- Tuhuteru, S., Inrianti, Maulidiyah, dan Nurdin, M. 2023. Analysis of growth and yield of shallot varietas with organic liquid fertilizer in the sub-optimal land of wamena. *Journal of Agriculture*, 2(2), 104-114.
- Wahyudi, H., D., dan Aini, S. 2021. Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air bersih dengan menggunakan filter serbuk keramik. In *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur UMS*.
- Yuniarti, E., Noviyanti, E., Radiastuti, N., Kosasih, J., Aminah, S., Suryadi, Y., and Susilowati, D., N. 2023. Shallot growth and production responses to application of microorganisms based-biostimulant and NPK fertilizer combinations on acid soil. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1253(1), 1-14.

# LAMPIRAN



Gambar lampiran 1. Denah penelitian di lapangan

Tabel Lampiran 1. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C											
Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH (H <sub>2</sub> O)	Bahan Organik			Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1, .pH7)						
					Walkley & Black C	Kjeldahl/ N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg <sup>-1</sup> )-----					%	
19	41	40	Liat berdebu	6.65	2.14	0.21	10	13.25	8.15	1.65	0.25	0.41	10.46	21.05	50

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah setelah penelitian

Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C											
Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH (H <sub>2</sub> O)	Bahan Organik			Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1, .pH7)						
					Walkley & Black C	Kjeldahl/ N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg <sup>-1</sup> )-----					%	
14	42	45	Liat berdebu	6.15	1.01	0.12	9	9.03	4.55	0.95	0.22	0.19	6	19.82	30

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis vermicompos kotoran kuda

Sampel	Ekstrak 1:2,5 pH (H <sub>2</sub> O)	Parameter Terukur				
		Bahan Organik		HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>		
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
		-----%-----			-----%-----	
Vermicompos Kotoran Kuda	6.78	16.22	1.03	16	0.11	0.21

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023

Tabel Lampiran 4. Kandungan POC siap pakai dan manfaatnya

Komposisi Unsur Hara				
C-organik	N-total	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> -total	K <sub>2</sub> O-total	pH
-----%-----				
6,84	3,69	3,43	3,58	7,80

Sumber: *Indonesia. Bio Citra Agro Mandiri (Bio CAM)*

Manfaat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan hasil produksi tanaman 40% sampai dengan 100%</li> <li>• Mengurangi gugur bunga dan buah</li> <li>• Menguatkan jaringan akar dan batang</li> <li>• Sebagai katalisator yang dapat mengurangi penggunaan pupuk dasar sampai 50%</li> <li>• Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit terutama fungi/cendawan</li> <li>• Panen pada tanaman semusim dapat dipercepat</li> <li>• Memanjangkan umur produksi tanaman seperti cabe, tomat, kacang panjang, mentimun, dsb</li> <li>• Sangat baik digunakan untuk persemaian, pembibitan dengan dosis 1:500 atau 20-50 cc (2-5 tutup botol) dilarutkan dengan 15 liter air.</li> </ul>

Tabel Lampiran 5. Deskripsi bawang merah varietas lokananta F1

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Tinggi tanaman	: 49,08 – 57,40
Bentuk penampang daun	: bulat berongga
Ukuran daun	: panjang 46,12 – 54,94 lebar 0,84 – 0,86 cm
Warna daun	: hijau tua (RHS 137 A)
Jumlah daun per umbi	: 6 – 10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20 – 27 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna Bunga	: Putih (RHS 157 B)
Umur mulai berbunga	: 43 – 57 hari setelah tanam
Umur panen (80% batang melemas)	: 63 – 66 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: Tinggi 3,52 – 3,83 diameter 3,11 – 3,58
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Berat 1.000 biji	: 3,52 – 3,97 g
Berat per umbi	: 9,25 – 12,05 g
Jumlah umbi per rumpun	: 4 – 6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58 – 61,33 g
Jumlah anakan	: 3 – 6 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25-30°C	: 127 – 135 hari setelah panen
Susut bobot umbi	: 34,9 – 37,9 %
Hasil umbi per hektar	: 18,49 – 24,58 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05 – 2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu, bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu Fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: Indonesia. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestu, Diraya Nur Irsalina dan Gigin Fajaruddin

Sumber : <http://variasi.net>

Tabel Lampiran 6a. Tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 14 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	18,36	20,43	18,29	57,07	19,02
v0p1	18,93	19,43	21,36	59,71	19,90
v0p2	20,93	18,50	21,57	61,00	20,33
v0p3	18,79	27,29	21,29	67,36	22,45
v1p0	20,93	24,50	22,00	67,43	22,48
v1p1	18,79	21,36	25,07	65,21	21,74
v1p2	26,00	20,07	27,93	74,00	24,67
v1p3	19,07	23,29	25,00	67,36	22,45
v2p0	24,00	21,64	27,14	72,79	24,26
v2p1	19,29	27,93	19,71	66,93	22,31
v2p2	26,71	19,86	29,64	76,21	25,40
v2p3	20,36	26,14	27,57	74,07	24,69
Total	252,14	270,43	286,57	809,14	22,48

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah umur 14 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F-Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	49,45	24,73	2,46 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	135,49	12,32	1,22 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	86,14	43,07	4,28*	3,44	5,72
p	3	28,41	9,47	0,94 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	20,94	3,49	0,35 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	221,37	10,06			
Total	35	406,32				
KK		14,11%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6c. Tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	27,21	23,71	23,29	74,21	24,74
v0p1	27,29	24,71	24,64	76,64	25,55
v0p2	26,29	23,21	27,79	77,29	25,76
v0p3	21,29	30,36	24,36	76,00	25,33
v1p0	24,00	28,14	26,29	78,43	26,14
v1p1	23,21	24,86	30,00	78,07	26,02
v1p2	30,93	24,50	31,43	86,86	28,95
v1p3	23,93	29,50	30,57	84,00	28,00
v2p0	28,79	25,57	29,14	83,50	27,83
v2p1	24,43	31,93	24,57	80,93	26,98
v2p2	30,50	24,14	33,43	88,07	29,36
v2p3	26,43	30,43	32,43	89,29	29,76
Total	314,29	321,07	337,93	973,29	27,04

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah umur 21 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	24,70	12,35	1,13 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	95,70	8,70	0,80 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	60,11	30,06	2,76 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	25,02	8,34	0,76 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	10,57	1,76	0,16 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	239,81	10,90			
Total	35	360,21				

KK 12,21%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6e. Tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 28 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	30,71	27,50	27,14	85,36	28,45
v0p1	29,86	27,07	27,79	84,71	28,24
v0p2	30,36	26,71	28,50	85,57	28,52
v0p3	28,00	34,14	28,64	90,79	30,26
v1p0	26,57	31,86	28,36	86,79	28,93
v1p1	27,00	26,79	33,50	87,29	29,10
v1p2	33,43	26,79	35,00	95,21	31,74
v1p3	28,14	33,29	33,64	95,07	31,69
v2p0	31,57	27,57	32,00	91,14	30,38
v2p1	28,71	35,21	27,07	91,00	30,33
v2p2	33,36	26,43	36,23	96,01	32,00
v2p3	29,43	34,36	35,57	99,36	33,12
Total	357,14	357,71	373,44	1088,30	30,23

Tabel Lampiran 6f. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah umur 28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	14,26	7,13	0,63 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	86,87	7,90	0,70 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	40,58	20,29	1,80 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	39,40	13,13	1,16 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	6,90	1,15	0,10 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	248,60	11,30			
Total	35	349,73				
KK		11,12%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6g. Tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 35 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	36,71	32,93	32,71	102,36	34,12
v0p1	36,36	32,07	36,29	104,71	34,90
v0p2	36,79	32,93	36,29	106,00	35,33
v0p3	35,07	40,29	33,36	108,71	36,24
v1p0	31,14	38,14	35,36	104,64	34,88
v1p1	33,21	34,14	41,43	108,79	36,26
v1p2	36,93	35,50	43,36	115,79	38,60
v1p3	34,29	39,43	41,14	114,86	38,29
v2p0	37,43	33,21	41,57	112,21	37,40
v2p1	35,00	41,00	34,50	110,50	36,83
v2p2	43,86	31,43	43,79	119,07	39,69
v2p3	36,29	43,36	38,07	117,71	39,24
Total	433,07	434,43	457,86	1325,36	36,82

Tabel Lampiran 6h. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah umur 35 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	32,36	16,18	1,04 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	111,94	10,18	0,66 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	59,92	29,96	1,93 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	43,38	14,46	0,93 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	8,64	1,44	0,09 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	340,99	15,50			
Total	35	485,29				

KK 10,69%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 6i. Tinggi tanaman bawang merah (cm) umur 42 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	40,57	36,71	36,50	113,79	37,93
v0p1	39,57	35,93	39,50	115,00	38,33
v0p2	39,93	36,50	39,71	116,14	38,71
v0p3	40,21	43,00	37,14	120,36	40,12
v1p0	35,14	41,36	38,50	115,00	38,33
v1p1	36,71	37,36	45,00	119,07	39,69
v1p2	40,00	38,93	46,86	125,79	41,93
v1p3	37,14	43,14	44,64	124,93	41,64
v2p0	39,43	36,29	45,57	121,29	40,43
v2p1	38,21	45,64	37,43	121,29	40,43
v2p2	47,64	35,50	48,71	131,86	43,95
v2p3	38,79	47,57	41,00	127,36	42,45
Total	473,36	477,93	500,57	1451,86	40,33

Tabel Lampiran 6j. Sidik ragam tinggi tanaman bawang merah umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	35,39	17,70	1,04 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	116,19	10,56	0,62 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	55,60	27,80	1,64 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	48,32	16,11	0,95 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	12,27	2,05	0,12 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	373,88	16,99			
Total	35	525,46				

KK 10,22%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Jumlah daun bawang merah (helai) umur 14 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	3,71	2,57	2,86	9,14	3,05
v0p1	2,71	3,00	3,71	9,43	3,14
v0p2	4,14	3,14	3,43	10,71	3,57
v0p3	3,14	3,57	3,71	10,43	3,48
v1p0	3,14	3,57	4,00	10,71	3,57
v1p1	2,71	4,57	3,29	10,57	3,52
v1p2	4,57	3,43	3,43	11,43	3,81
v1p3	3,29	4,43	3,43	11,14	3,71
v2p0	3,29	3,43	3,71	10,43	3,48
v2p1	3,14	3,71	3,57	10,43	3,48
v2p2	3,71	3,43	3,43	10,57	3,52
v2p3	3,29	3,71	3,71	10,71	3,57
Total	40,86	42,57	42,29	125,71	3,49

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam jumlah daun bawang merah umur 14 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,14	0,07	0,25 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,47	0,13	0,49 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	0,72	0,36	1,31 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,52	0,17	0,63 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,23	0,04	0,14 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	6,08	0,28			
Total	35	7,69				

KK 15,05%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7c. Jumlah daun bawang merah (helai) umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	4,71	3,00	3,14	10,86	3,62
v0p1	3,43	3,43	4,43	11,29	3,76
v0p2	4,57	3,57	3,57	11,71	3,90
v0p3	3,71	3,86	4,43	12,00	4,00
v1p0	3,57	3,86	4,71	12,14	4,05
v1p1	3,00	4,71	3,57	11,29	3,76
v1p2	4,71	3,86	3,71	12,29	4,10
v1p3	3,71	4,71	3,71	12,14	4,05
v2p0	3,57	3,71	4,43	11,71	3,90
v2p1	3,43	4,00	4,71	12,14	4,05
v2p2	4,29	4,43	4,00	12,71	4,24
v2p3	3,43	4,14	4,71	12,29	4,10
Total	46,14	47,29	49,14	142,57	3,96

Tabel Lampiran 7d. Sidik ragam jumlah daun bawang merah umur 21 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,38	0,19	0,48 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,02	0,09	0,23 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	0,39	0,19	0,49 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,39	0,13	0,33 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,24	0,04	0,10 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	8,71	0,40			
Total	35	10,11				
KK		15,88%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7e. Jumlah daun bawang merah (helai) umur 28 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	5,29	3,14	3,71	12,14	4,05
v0p1	3,71	3,86	5,29	12,86	4,29
v0p2	4,86	4,14	4,14	13,14	4,38
v0p3	3,86	4,29	5,14	13,29	4,43
v1p0	4,14	4,29	5,29	13,71	4,57
v1p1	4,00	5,00	4,29	13,29	4,43
v1p2	5,14	4,43	4,29	13,86	4,62
v1p3	4,29	5,00	4,57	13,86	4,62
v2p0	4,14	4,29	4,71	13,14	4,38
v2p1	4,29	4,57	5,14	14,00	4,67
v2p2	4,57	4,86	4,43	13,86	4,62
v2p3	4,14	4,86	5,29	14,29	4,76
Total	52,43	52,71	56,29	161,43	4,48

Tabel Lampiran 7f. Sidik ragam jumlah daun bawang merah umur 28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,77	0,38	1,10 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,29	0,12	0,33 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	0,72	0,36	1,03 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,37	0,12	0,35 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,20	0,03	0,10 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	7,71	0,35			
Total	35	9,77				
KK		13,20%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7g. Jumlah daun bawang merah (helai) umur 35 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	5,57	4,29	4,43	14,29	4,76
v0p1	5,86	4,86	6,00	16,71	5,57
v0p2	5,00	4,86	4,43	14,29	4,76
v0p3	4,71	5,00	6,14	15,86	5,29
v1p0	4,86	5,00	5,86	15,71	5,24
v1p1	4,29	5,86	4,43	14,57	4,86
v1p2	5,86	5,14	5,29	16,29	5,43
v1p3	4,86	5,71	5,00	15,57	5,19
v2p0	4,57	5,14	5,43	15,14	5,05
v2p1	4,71	5,00	6,00	15,71	5,24
v2p2	4,71	6,14	6,29	17,14	5,71
v2p3	4,86	6,29	6,71	17,86	5,95
Total	59,86	63,29	66,00	189,14	5,25

Tabel Lampiran 7h. Sidik ragam jumlah daun bawang merah umur 35 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,58	0,79	1,93 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	4,56	0,41	1,01 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	1,03	0,51	1,26 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,98	0,33	0,80 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	2,55	0,42	1,04 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	9,01	0,41			
Total	35	15,15				
KK		12,18%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 7i. Jumlah daun bawang merah (helai) umur 42 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	6,14	4,86	4,57	15,57	5,19
v0p1	6,29	4,57	6,29	17,14	5,71
v0p2	5,86	5,43	5,00	16,29	5,43
v0p3	5,29	5,29	6,00	16,57	5,52
v1p0	5,29	5,14	6,14	16,57	5,52
v1p1	5,00	6,14	5,29	16,43	5,48
v1p2	6,29	5,71	6,14	18,14	6,05
v1p3	5,43	6,14	5,57	17,14	5,71
v2p0	5,00	5,43	6,14	16,57	5,52
v2p1	5,14	5,57	6,43	17,14	5,71
v2p2	5,29	6,43	6,86	18,57	6,19
v2p3	5,57	6,29	7,43	19,29	6,43
Total	66,57	67,00	71,86	205,43	5,71

Tabel Lampiran 7j. Sidik ragam jumlah daun bawang merah umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,44	0,72	1,76 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	4,11	0,37	0,91 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	1,50	0,75	1,84 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	1,42	0,47	1,16 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	1,18	0,20	0,48 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	8,99	0,41			
Total	35	14,53				

KK 11,20%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 8a. Jumlah umbi per rumpun bawang merah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	1,00	1,29	1,86	4,14	1,38
v0p1	1,29	1,29	1,43	4,00	1,33
v0p2	1,57	1,29	1,43	4,29	1,43
v0p3	1,29	1,71	1,43	4,43	1,48
v1p0	1,00	1,14	1,14	3,29	1,10
v1p1	1,29	1,14	1,43	3,86	1,29
v1p2	1,57	1,57	1,57	4,71	1,57
v1p3	1,29	2,00	1,43	4,71	1,57
v2p0	1,43	1,00	1,43	3,86	1,29
v2p1	1,43	1,29	1,43	4,14	1,38
v2p2	2,29	1,71	2,00	6,00	2,00
v2p3	1,29	1,14	1,57	4,00	1,33
Total	16,71	16,57	18,14	51,43	1,43

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah umbi per rumpun bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,13	0,06	1,21 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,63	0,15	2,87*	2,26	3,18
v	2	0,10	0,05	0,92 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,88	0,29	5,63**	3,05	4,82
v x p	6	0,66	0,11	2,13 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	1,14	0,05			
Total	35	2,90				

KK 15,93%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 9a. Bobot brangkasan segar tanaman bawang merah (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	13,11	18,54	18,63	50,29	16,76
v0p1	18,14	21,57	22,44	62,16	20,72
v0p2	25,86	24,60	23,49	73,94	24,65
v0p3	23,31	24,51	24,89	72,71	24,24
v1p0	17,23	17,94	17,54	52,71	17,57
v1p1	22,99	19,10	21,23	63,31	21,10
v1p2	23,60	24,71	24,23	72,54	24,18
v1p3	21,03	28,53	30,43	79,99	26,66
v2p0	20,56	19,69	21,56	61,80	20,60
v2p1	24,94	21,43	25,81	72,19	24,06
v2p2	33,94	24,33	33,87	92,14	30,71
v2p3	29,21	31,33	40,26	100,80	33,60
Total	273,93	276,29	304,37	854,59	23,74

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam bobot brangkasan segar tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	47,81	23,90	2,81 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	805,33	73,21	8,62**	2,26	3,18
v	2	224,93	112,46	13,24**	3,44	5,72
p	3	539,34	179,78	21,16**	3,05	4,82
v x p	6	41,06	6,84	0,81 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	186,93	8,50			
Total	35	1040,06				
KK		12,28%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Bobot brangkasan kering tanaman bawang merah (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	7,13	8,66	11,67	27,46	9,15
v0p1	10,10	10,97	10,60	31,67	10,56
v0p2	12,96	13,29	12,10	38,34	12,78
v0p3	12,76	13,94	13,77	40,47	13,49
v1p0	9,04	9,29	8,34	26,67	8,89
v1p1	11,97	9,30	10,84	32,11	10,70
v1p2	13,11	14,24	12,03	39,39	13,13
v1p3	10,89	14,24	16,94	42,07	14,02
v2p0	11,57	10,69	10,46	32,71	10,90
v2p1	13,64	9,43	13,87	36,94	12,31
v2p2	19,03	14,33	17,80	51,16	17,05
v2p3	16,66	19,61	21,56	57,83	19,28
Total	148,85	147,99	159,99	456,82	12,69

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot brangkasan kering tanaman bawang merah pada

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,46	3,73	1,22 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	311,41	28,31	9,24**	2,26	3,18
v	2	87,10	43,55	14,22**	3,44	5,72
p	3	203,42	67,81	22,14**	3,05	4,82
v x p	6	20,89	3,48	1,14 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	67,38	3,06			
Total	35	386,26				
KK		13,79%				

Ket :

<sup>tn</sup> = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Bobot umbi kering tanaman bawang merah (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	6,24	7,79	10,53	24,56	8,19
v0p1	9,11	9,63	9,50	28,24	9,41
v0p2	11,80	11,79	10,87	34,46	11,49
v0p3	11,79	12,04	12,23	36,06	12,02
v1p0	8,23	8,27	7,16	23,66	7,89
v1p1	10,64	8,30	9,71	28,66	9,55
v1p2	11,54	12,63	10,50	34,67	11,56
v1p3	10,81	13,96	15,17	39,94	13,31
v2p0	10,53	9,31	9,09	28,93	9,64
v2p1	12,21	9,10	12,59	33,90	11,30
v2p2	17,36	13,31	16,97	47,64	15,88
v2p3	14,77	17,69	19,70	52,16	17,39
Total	135,04	133,81	144,01	412,87	11,47

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot umbi kering tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,17	2,58	1,10 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	279,20	25,38	10,78 <sup>**</sup>	2,26	3,18
v	2	78,70	39,35	16,71 <sup>**</sup>	3,44	5,72
p	3	182,20	60,73	25,80 <sup>**</sup>	3,05	4,82
v x p	6	18,30	3,05	1,30 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	51,79	2,35			
Total	35	336,16				

KK 13,38%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Diameter umbi tanaman bawang merah (mm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	22,99	21,46	21,11	65,56	21,85
v0p1	24,39	25,59	22,48	72,46	24,15
v0p2	23,30	26,26	25,00	74,56	24,85
v0p3	28,36	23,95	26,16	78,47	26,16
v1p0	25,44	26,96	23,48	75,89	25,30
v1p1	26,79	26,13	23,52	76,44	25,48
v1p2	23,74	23,90	22,56	70,20	23,40
v1p3	25,52	19,01	31,82	76,36	25,45
v2p0	22,45	27,94	24,02	74,41	24,80
v2p1	26,64	24,88	25,29	76,80	25,60
v2p2	23,01	24,28	24,52	71,81	23,94
v2p3	29,41	34,19	30,64	94,24	31,41
Total	302,04	304,56	300,61	907,21	25,20

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam diameter umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,66	0,33	0,05 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	171,73	15,61	2,34*	2,26	3,18
v	2	30,19	15,10	2,26 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	80,16	26,72	4,00*	3,05	4,82
v x p	6	61,37	10,23	1,53 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	146,81	6,67			
Total	35	319,21				

KK 10,25%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 13a. Susut umbi tanaman bawang merah (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	12,85	18,94	16,16	47,95	15,98
v0p1	11,21	12,77	15,71	39,69	13,23
v0p2	18,06	12,08	10,68	40,82	13,61
v0p3	16,56	17,02	16,00	49,59	16,53
v1p0	18,76	13,85	16,45	49,06	16,35
v1p1	16,02	17,08	11,49	44,59	14,86
v1p2	12,64	14,60	12,72	39,96	13,32
v1p3	13,10	12,04	15,39	40,53	13,51
v2p0	13,97	10,14	18,18	42,29	14,10
v2p1	15,62	13,83	12,81	42,26	14,09
v2p2	13,33	15,97	14,47	43,77	14,59
v2p3	11,50	13,11	12,72	37,33	12,44
Total	173,62	171,44	172,78	517,84	14,38

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam susut umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,20	0,10	0,02 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	57,23	5,20	0,82 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	6,70	3,35	0,53 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	14,84	4,95	0,78 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	35,70	5,95	0,94 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	139,43	6,34			
Total	35	196,87				

KK 17,50%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 14a. Rasio antara tajuk dan umbi tanaman bawang merah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	0,83	0,93	0,48	2,24	0,75
v0p1	0,77	0,95	0,99	2,71	0,90
v0p2	0,80	0,83	0,93	2,56	0,85
v0p3	0,65	0,69	0,71	2,05	0,68
v1p0	0,70	0,87	1,05	2,62	0,87
v1p1	0,81	0,91	0,94	2,66	0,89
v1p2	0,79	0,67	1,01	2,47	0,82
v1p3	0,69	0,80	0,70	2,19	0,73
v2p0	0,68	0,90	0,94	2,52	0,84
v2p1	0,72	1,03	0,79	2,54	0,85
v2p2	0,69	0,54	0,71	1,94	0,65
v2p3	0,75	0,54	0,78	2,07	0,69
Total	8,88	9,66	10,03	28,57	0,79

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rasio antara tajuk dan umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,06	0,03	1,66 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,26	0,02	1,40 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	0,03	0,02	0,91 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,15	0,05	3,00 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,08	0,01	0,77 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,37	0,02			
Total	35	0,69				

KK 16,44%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 15a. Produksi umbi ( $\text{kg m}^{-2}$ ) tanaman bawang merah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	0,44	0,55	0,74	1,72	0,57
v0p1	0,64	0,67	0,67	1,98	0,66
v0p2	0,83	0,83	0,76	2,41	0,80
v0p3	0,83	0,84	0,86	2,52	0,84
v1p0	0,58	0,58	0,50	1,66	0,55
v1p1	0,74	0,58	0,68	2,01	0,67
v1p2	0,81	0,88	0,74	2,43	0,81
v1p3	0,76	0,98	1,06	2,80	0,93
v2p0	0,74	0,65	0,64	2,03	0,68
v2p1	0,85	0,64	0,88	2,37	0,79
v2p2	1,22	0,93	1,19	3,33	1,11
v2p3	1,03	1,24	1,38	3,65	1,22
Total	9,45	9,37	10,08	28,90	0,80

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam produksi umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,01	1,10 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	1,37	0,12	10,77 <sup>**</sup>	2,26	3,18
v	2	0,39	0,19	16,70 <sup>**</sup>	3,44	5,72
p	3	0,89	0,30	25,77 <sup>**</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,09	0,01	1,29 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,25	0,01			
Total	35	1,65				
KK		13,39%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 16a. Produksi umbi ( $t ha^{-1}$ ) tanaman bawang merah

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	4,37	5,45	7,37	17,19	5,73
v0p1	6,38	6,74	6,65	19,77	6,59
v0p2	8,26	8,25	7,61	24,12	8,04
v0p3	8,25	8,43	8,56	25,24	8,41
v1p0	5,76	5,79	5,01	16,56	5,52
v1p1	7,45	5,81	6,80	20,06	6,69
v1p2	8,08	8,84	7,35	24,27	8,09
v1p3	7,57	9,77	10,62	27,96	9,32
v2p0	7,37	6,52	6,36	20,25	6,75
v2p1	8,55	6,37	8,81	23,73	7,91
v2p2	12,15	9,32	11,88	33,35	11,12
v2p3	10,34	12,38	13,79	36,51	12,17
Total	94,52	93,67	100,81	289,01	8,03

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam produksi umbi tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,54	1,27	1,10 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	136,81	12,44	10,77 <sup>**</sup>	2,26	3,18
v	2	38,57	19,28	16,70 <sup>**</sup>	3,44	5,72
p	3	89,28	29,76	25,77 <sup>**</sup>	3,05	4,82
v x p	6	8,96	1,49	1,29 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	25,41	1,15			
Total	35	164,75				

KK 13,39%

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata

\*\* = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 17a. Indeks panen tanaman bawang merah

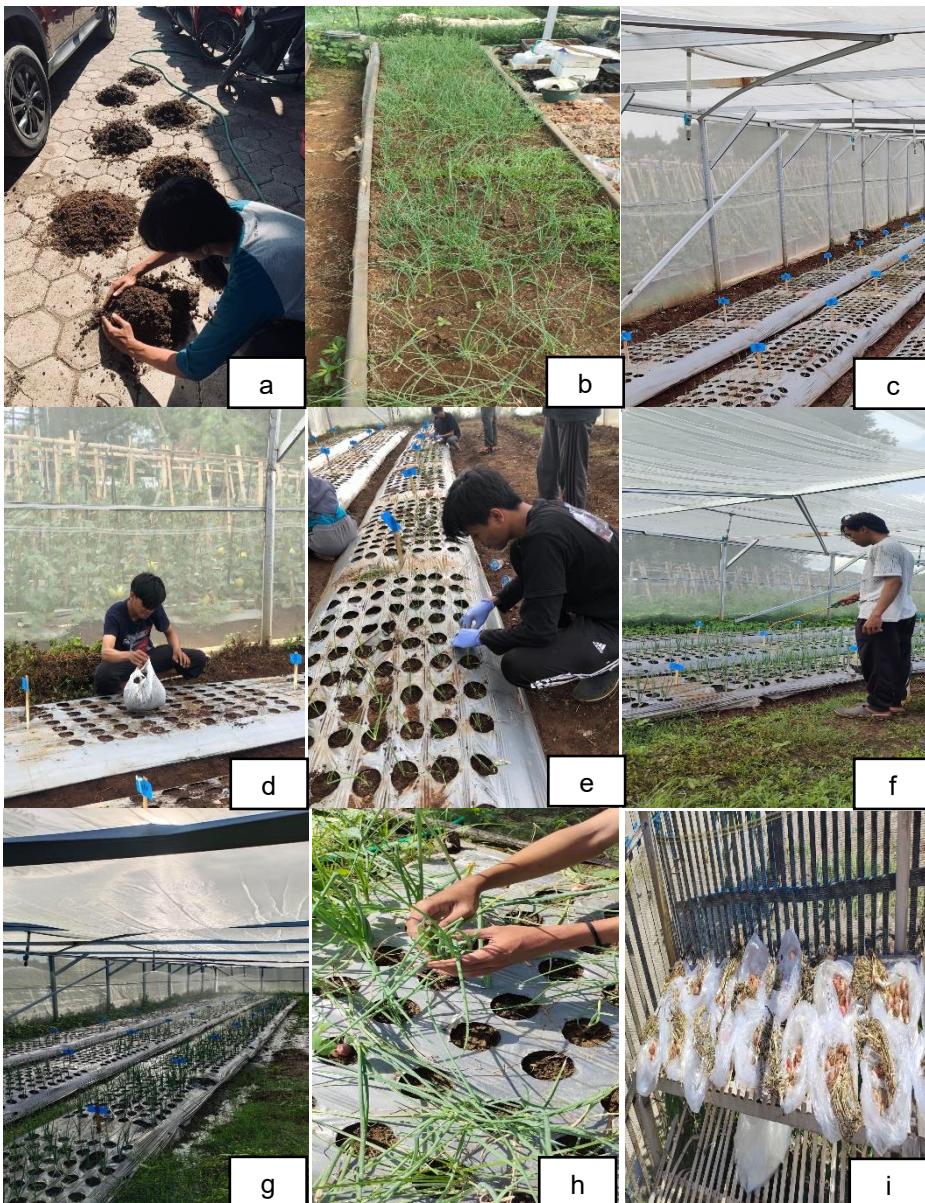
Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
v0p0	0,55	0,52	0,67	1,74	0,58
v0p1	0,57	0,51	0,50	1,58	0,53
v0p2	0,56	0,55	0,52	1,62	0,54
v0p3	0,61	0,59	0,58	1,78	0,59
v1p0	0,58	0,54	0,49	1,61	0,54
v1p1	0,55	0,52	0,52	1,59	0,53
v1p2	0,56	0,60	0,50	1,65	0,55
v1p3	0,59	0,56	0,59	1,74	0,58
v2p0	0,60	0,53	0,52	1,64	0,55
v2p1	0,58	0,49	0,56	1,63	0,54
v2p2	0,59	0,65	0,59	1,83	0,61
v2p3	0,57	0,65	0,56	1,78	0,59
Total	6,90	6,70	6,59	20,19	0,56

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam indeks panen tanaman bawang merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,004	0,002	1,10 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
Perlakuan	11	0,027	0,002	1,36 <sup>tn</sup>	2,26	3,18
v	2	0,003	0,002	0,96 <sup>tn</sup>	3,44	5,72
p	3	0,015	0,005	2,70 <sup>tn</sup>	3,05	4,82
v x p	6	0,009	0,001	0,82 <sup>tn</sup>	2,55	3,76
Galat	22	0,040	0,002			
Total	35	0,07				
KK		7,57%				

Ket :

tn = berpengaruh tidak nyata



Gambar lampiran 2.

Proses pelaksanaan penelitian, (a) pembuatan pupuk vermicompos, (b) persemaian, (c) persiapan lahan, (d) pengaplikasian pupuk vermicompos, (e) penanaman, (f) pengaplikasian pupuk organik cair, (g) pemeliharaan, (h) panen, (i) pengeringan



Gambar lampiran 3. Pengukuran parameter pengamatan, (a) tinggi tanaman dan jumlah daun, (b) diameter umbi, (c) bobot brangkasan segar, (d) bobot brangkasan kering, (e) bobot umbi kering



Gambar lampiran 4. Visualisasi fisik umbi bawang merah Ulangan 1



Gambar lampiran 5. Visualisasi fisik umbi bawang merah Ulangan 2



Gambar lampiran 6. Visualisasi fisik umbi bawang merah Ulangan 3

## RIWAYAT HIDUP



Nama Andi Fathur Triharta lahir di Makassar, 17 Maret 2001, putra pertama pasangan Andi Triharta A.PM dan Ramlah. Penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Jeneponto pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Jeneponto pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019-2020 penulis tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan penulis mengisi kekosongan tahun tersebut dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan. Pada tahun 2020 penulis menempuh/melanjutkan pendidikan dengan lulus sebagai mahasiswa Universitas Hasanuddin, dengan mengambil jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian. Kegiatan yang saya lakukan dengan mengikuti berbagai seminar-seminar khususnya berkaitan dengan bidang pertanian mampu membantu saya sendiri selama menempuh perkuliahan di Universitas Hasanuddin.